

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah kegiatan penelitian dengan menggunakan metode dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, dimana penelitian yang menggunakan hipotesis dirumuskan setelah dikumpulkan data objektif secara sistematis dan diuji secara empiris penelitian adalah proses dengan berbagai langkah dalam menemukan solusi terhadap masalah yang problematik guna membantu manajer guna membuat keputusan yang tepat.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).² Sugiyono menjelaskan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari alat analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis asosiatif hubungan klausal. Analisis Asosiatif

¹Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk bisnis*, (Jakarta :PT Indek, 2009), hal. 2

²*Ibid.*, hal.3

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7.

sendiri adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan analisis asosiatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dimana variabel independennya yaitu produk, harga, tempat dan promosi. Sedangkan variabel dependennya yaitu peningkatan jumlah nasabah Agritama Blitar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah produk (X1), harga (X2) tempat (X3), dan tempat (X3)
2. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah karyawan (Y).

⁴*Ibid*, hal. 39

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi yang peneliti ambil yaitu seluruh karyawan yang berada di BMT Agritama Blitar sejumlah 10 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subyek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁶Arikunto mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, dan jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Subjek yang digunakan peneliti adalah karyawan BMT yang berjumlah 10 orang dan subjek tersebut kurang dari 100 maka peneliti mengambil semua sampel. Jadi jumlah sampel responden di BMT Agritama Blitar adalah 10 responden.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...hal. 119

⁶ Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2006), hal.33

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁷ Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 50. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 orang.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah produk, harga, tempat, dan promosi.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No. Item	Indikator	Instrumen	Sumber Data
Variabel Bebas (X): Produk (X1)	1 – 5	1. Penentuan logo dan moto. 2. Menciptakan merk produk. 3. Keputusan Label.	Kuesioner	Karyawan
Harga (X2)	6 – 10	1. Memilih tujuan	Kuesioner	Karyawan

⁷Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UH Press, 2005), hal. 107

		<ol style="list-style-type: none"> 1. harga. 2. Menetapkan permintaan. 3. Memperkirakan Biaya 4. Menganalisis biaya, harga dan penawaran pesaing. 5. Memilih metode penetapan harga. 6. Memilih harga akhir. 		
Tempat (X3)	11 – 15	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi. 2. Transportasi 3. Cakupan pasar 4. Keamanan 5. Kenyaman 	Kuesioner	Karyawan
Promosi (X4)	16 – 20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan (advertising) 2. Promosi penjualan (sales promotion) 3. Publisitas (publicity) 4. Penjualan pribadi (personal selling) 	Kuesioner	Karyawan
Variabel Terikat (Y): Peningkatan Jumlah Nasabah	21 – 25	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku Pasca pembelian 	Kuesioner	Karyawan

Sumber : Peneliti

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamatisecara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitas dan reliabilitasnya.⁸

1. Uji validitas

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 147-148.

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.⁹

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa:

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel

⁹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta.2002) Hal. 144

- b. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.¹⁰

F. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Untuk melengkapi penelitian ini maka perlu didukung oleh data yang lengkap dan akurat. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer.

Simanora berpendapat bahwa data primer adalah data yang belum tersedia sehingga untuk menjawab masalah penelitian, data harus diperoleh dari sumber aslinya, sedangkan Kuncoro berpendapat bahwa, data primer adalah data diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban responden melalui penyebaran angket di lapangan kepada karyawan BMT Agritama Blitar.

Variabel penelitian yang digunakan adalah:

X_1 = Produk

X_2 = Harga

X_3 = Tempat

X_4 = promosi

Y = peningkatan jumlah nasabah

¹⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pusaka.2009) Hal.,197

Sumber data dalam penelitian ini adalah karyawan BMT Agritama Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada nasabah maupun non – nasabah untuk dijawab.¹¹

Jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹²

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2 Alternatif Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

H. Analisis Data

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 147-148.

¹²*Ibid*, hal. 136

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹³ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:¹⁴

a. Uji Normalitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.331

¹⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006) hal 91-113

pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.¹⁵

2. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Uji ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara dua.

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Kinerja auditor internal} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Dimana :

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = produk

X_2 = harga

X_3 = tempat

X_4 = promosi

E = error term (variabel pengganggu) atau residual¹⁶

¹⁵Windra Haffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts*, (Tulungagung, 2013) hal 44-51

¹⁶Windra Haffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts...hal*, 39

3. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji secara bersama-sama (uji F)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.¹⁷

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁸

¹⁷Windra Haffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts*, (Tulungagung, 2013), hal.

¹⁸*Ibid.*, hal. 41